

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, MODAL SOSIAL, DAN  
BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN LEMBAGA  
PERKREDITAN DESA DI BALI**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**NAMA : I NYOMAN DHARMA SUSILA  
NIM: 126232061**



**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2025**

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, MODAL SOSIAL, DAN  
BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN LEMBAGA  
PERKREDITAN DESA DI BALI**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**Laporan Akhir diajukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan pada  
Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan**

**NAMA : I NYOMAN DHARMA SUSILA  
NIM: 126232061**



**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2025**

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, MODAL SOSIAL, DAN  
BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN LEMBAGA  
PERKREDITAN DESA DI BALI**

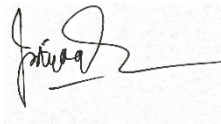
**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun Oleh:**



**I Nyoman Dharma Susila**  
**126232061**

**Disetujui Oleh**



**Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., Ak., CA**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG), modal sosial, dan budaya organisasi terhadap kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Bali. Data diperoleh dari 100 LPD yang dipilih secara acak dengan teknik proportional sampling dan dianalisis dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) yang berbasis Partial Least Square (PLS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan GCG, modal sosial, dan budaya organisasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. GCG yang baik meningkatkan kepercayaan stakeholder, modal sosial memperkuat kolaborasi dengan masyarakat, dan budaya organisasi yang kuat mendukung efisiensi operasional. Simpulan penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi GCG, modal sosial, dan budaya organisasi dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing LPD. Implikasi penelitian mencakup pentingnya pelatihan, regulasi yang mendukung, dan strategi yang selaras dengan kearifan lokal seperti Tri Hita Karana.

**Kata Kunci:** Good Corporate Governance, Modal Sosial, Budaya Organisasi, Kinerja Keuangan, LPD.

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of Good Corporate Governance (GCG), social capital, and organizational culture on the financial performance of Village Credit Institutions (LPDs) in Bali. Data were obtained from 100 randomly selected LPDs using proportional sampling techniques and analyzed using the Structural Equation Modeling (SEM) method based on Partial Least Square (PLS). The results of this study indicate that the implementation of GCG, social capital, and organizational culture has a significant and positive impact on financial performance. Effective GCG enhances stakeholder trust, social capital strengthens collaboration with communities, and a strong organizational culture supports operational efficiency. This study concludes the importance of integrating GCG, social capital, and organizational culture in supporting the sustainability and competitiveness of LPDs. The research implications include the necessity of training, supportive regulations, and strategies aligned with local wisdom such as Tri Hita Karana.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Social Capital, Organizational Culture, Financial Performance, LPD.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof.Dr.Ir.Agustinus Purna Irawan,I.P.U.,ASEAN Eng. Selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmoko,S.E., M.M.,MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak,S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA.,CPA.,ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAK FEB Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih,S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Alm. Prof.Dr.I Wayan Ramantha,S.E.,MM.,Ak.,CPA.,CPI selaku pembimbing dan juga ayah yang sampai akhir hayatnya membantu proses penyelesaian tugas ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Gianyar, 6 Januari 2025

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'D' and 'S' that are interconnected, with a horizontal line extending from the end of the signature.

I Nyoman Dharma Susila

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                             |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| ABSTRAK .....                                                                                                               | i    |
| KATA PENGANTAR .....                                                                                                        | iii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                                                         | vii  |
| DAFTAR TABEL .....                                                                                                          | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                                                                       | ix   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                                                                     | 1    |
| 1.1    Latar Belakang .....                                                                                                 | 1    |
| 1.2    Perumusan Masalah .....                                                                                              | 4    |
| 1.3    Tujuan Penelitian .....                                                                                              | 5    |
| 1.4    Manfaat Penelitian .....                                                                                             | 5    |
| 1.4.1    Manfaat Teoritis .....                                                                                             | 5    |
| 1.4.2    Manfaat Praktis .....                                                                                              | 5    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                                                                                                | 2    |
| 2.1    Teori Institusional .....                                                                                            | 2    |
| 2.2    Teori Stakeholder (Stakeholder Theory).....                                                                          | 2    |
| 2.3    Teori Legitimasi (Legitimacy Theory).....                                                                            | 2    |
| 2.4    Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....                                                                      | 3    |
| 2.5    Good Corporate Governance (GCG) .....                                                                                | 3    |
| 2.6    Modal Sosial (Social Capital) .....                                                                                  | 4    |
| 2.7    Budaya Organisasi .....                                                                                              | 4    |
| 2.8    Model Penelitian .....                                                                                               | 6    |
| 2.9    Hipotesis Penelitian.....                                                                                            | 6    |
| 2.9.1    Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i><br>Terhadap Kinerja Keuangan LPD di Bali. .... | 6    |
| 2.9.2    Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kinerja Keuangan pada LPD di Bali. .                                                | 7    |
| 2.9.3    Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan LPD di Bali..                                                 | 7    |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                                                                                              | 9    |
| 3.1    Rancangan Penelitian .....                                                                                           | 9    |
| 3.2    Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                                                                    | 9    |
| 3.3    Populasi dan Sampel .....                                                                                            | 9    |
| 3.4    Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                        | 11   |
| 3.5    Variabel Penelitian .....                                                                                            | 11   |

|                                  |                                                    |    |
|----------------------------------|----------------------------------------------------|----|
| 3.5.1                            | Identifikasi Variabel.....                         | 11 |
| 3.5.2                            | Definisi Operasional Variabel.....                 | 12 |
| 3.6                              | Teknik Pengumpulan Data.....                       | 14 |
| 3.7                              | Instrumen Penelitian.....                          | 15 |
| 3.7.1                            | Validitas dan Reliabilitas.....                    | 15 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... |                                                    | 16 |
| 4.1                              | Analisis Statistik Deskriptif.....                 | 16 |
| 4.2                              | Analisis Statistik Inferensial.....                | 16 |
| 4.3                              | Pengujian Hipotesis (Resampling Bootstraping)..... | 19 |
| 4.4                              | Analisis Inferensial.....                          | 19 |
| 4.5                              | Uji Hipotesis.....                                 | 25 |
| BAB V KESIMPULAN .....           |                                                    | 28 |
| 5.1                              | Kesimpulan Penelitian .....                        | 28 |
| 5.2                              | Implikasi Praktis.....                             | 29 |
| 5.3                              | Rekomendasi Penelitian Selanjutnya .....           | 29 |
| DAFTAR PUSTAKA .....             |                                                    | 31 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                  |    |
|----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Model Penelitian .....                                               | 6  |
| Gambar 4. 1 Nilai Koefisien Loading Faktor Pada Masing-Masing Indikator.....     | 20 |
| Gambar 4. 2 <i>Inner model</i> , nilai koefisien jalur dan uji signifikansi..... | 26 |

## DAFTAR TABEL

|            |                                                                  |    |
|------------|------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 | LPD PER KABUPATEN/KOTA TAHUN 2023 .....                          | 10 |
| Tabel 4. 1 | Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....                        | 21 |
| Tabel 4. 2 | Hasil Uji Discriminant Validity - Cross loading correlation..... | 22 |
| Tabel 4. 3 | Hasil Evaluasi Collinearity -Inner VIF Values .....              | 23 |
| Tabel 4. 4 | Evaluasi Model Struktural Inner .....                            | 24 |
| Tabel 4. 5 | Hasil Evaluasi Nilai f Square .....                              | 24 |
| Tabel 4. 6 | Path Coeffisient.....                                            | 26 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|            |                            |    |
|------------|----------------------------|----|
| Lampiran 1 | Quisioner Penelitian ..... | 38 |
|------------|----------------------------|----|

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga sangat ditentukan oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi operasional dan kinerjanya. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi, mengelola sumber daya dengan efisien, dan menjaga hubungan baik dengan berbagai pemangku kepentingan. Kinerja yang baik tidak hanya diukur dari pencapaian keuangan, mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, serta menjaga reputasi di mata publik. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan berbagai aspek manajemen dan operasional yang dapat mendukung tercapainya tujuan jangka panjang dan keberlanjutan Perusahaan.

Di tengah persaingan global yang sangat ketat, sebuah perusahaan juga dituntut untuk tidak hanya memihak kepada kepentingan pemilik saja, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Edgeman, Eskildsen, & Neely (2015) menjelaskan bahwa *stakeholder* membutuhkan informasi yang lebih untuk membuat keputusan investasi karena saat ini ada fenomena *global warming* yang membuat isu lingkungan dan sosial menjadi penting untuk dipertimbangkan. Jadi kinerja laporan harus diterbitkan secara akuntabel kepada *stakeholder* oleh perusahaan yang di dalamnya mencakup kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan operasional sebuah organisasi. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya secara efisien dan efektif, serta mencerminkan stabilitas dan profitabilitasnya. Laporan ini penting tidak hanya bagi manajemen internal, tetapi juga bagi para pemangku kepentingan eksternal, seperti investor, kreditur, dan regulator, untuk memahami kondisi keuangan perusahaan. Dengan transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan, perusahaan dapat membangun kepercayaan dan menunjukkan komitmen mereka terhadap tata kelola yang baik. Di era bisnis modern, penerapan standar pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel menjadi elemen kunci dalam mempertahankan reputasi dan menarik investasi jangka panjang.

Pengungkapan laporan keuangan yang baik, menjadi sinyal bagi investor sesuai dengan *signalling theory*. Teori sinyal (*signalling theory*) bertujuan memperjelas bahwa pada dasarnya laporan keuangan digunakan oleh perusahaan untuk memberikan tanda baik atau tidak baik kepada pengguna. Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spance pada tahun 1973 (Yogiyanto, 2017). Dengan demikian, laporan keuangan yang akuntabel meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kredibilitas perusahaan dan mendorong investasi serta dukungan jangka panjang. Sebaliknya, laporan keuangan yang tidak akurat atau kurang transparan dapat mengirimkan sinyal negatif, yang mengurangi keyakinan investor dan dapat berdampak buruk pada reputasi dan keberlanjutan perusahaan.

Sebuah organisasi non-profit internasional yang disebut Global Reporting Initiative (GRI) mempromosikan tata Kelola yang baik atas laporan keuangan kepada perusahaan-perusahaan yang ada di dunia dengan membuat standar atau petunjuk pengungkapannya. Di Indonesia akuntansi pertanggungjawaban sosial yang mengacu pada GRI baru ada sejak tahun 1999. Bagi perusahaan dalam bentuk lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik di Indonesia bahkan baru diwajibkan untuk menerbitkan laporan berkelanjutan secara bertahap sejak tahun 2019 oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/2017.

Di Bali, Lembaga Perkreditan Desa (LPD) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, khususnya di Desa Adat. Sebagai lembaga keuangan tradisional yang berlandaskan pada kearifan lokal, LPD tidak hanya bertujuan untuk memberikan layanan keuangan seperti simpan pinjam, tetapi juga berperan dalam mendorong kesejahteraan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat desa. Keberadaan LPD menjadi instrumen penting bagi Desa Adat Bali untuk mempertahankan nilai-nilai budaya dan ekonomi yang harmonis dalam masyarakat. Pada Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa, Bab XIII Pasal 23 mengatur pembagian keuntungan bersih LPD pada akhir tahun pembukuan ditetapkan sebagai berikut: (1) Cadangan Modal 60% (2) Dana Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa 20% (3) Jasa Produksi 10% (4) Dana Pemberdayaan 5% atau paling banyak Rp 300.000.000,- (5) Dana Sosial 5%. Dana pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa Adat (sebesar 20 persen dan dana sosial sebesar 5 persen (25 persen) dari laba tahunan LPD dipergunakan untuk pembangunan tempat ibadah, upacara adat dan agama, pemberian bea siswa, santunan

kepada masyarakat yang kurang mampu serta kegiatan sosial dan lingkungan lainnya. Di samping dalam bentuk pembagian laba, cukup banyak juga LPD yang mengeluarkan biaya-biaya periodik (*expenses*) untuk tujuan sosial dan kemanusiaan karena tujuan pendirian LPD memang untuk membantu Desa Adat dalam menjalankan fungsi kulturalnya (Mantra, 1984).

Baik secara kelembagaan maupun secara operasional LPD sangat berkaitan dengan ekonomi, sosial dan budaya yang dengan demikian berarti praktik *Triple Bottom Line (Triple P)* telah terlaksana pada LPD di Bali. Karena itu pula Kadir and Sarif (2016) menyebut lembaga sejenis LPD sebagai *Social Enterprise*. Konsep *Triple P* dalam penelitian ini mengacu pada filosofi *Tri Hita Karana* yang melandasi pembagian laba LPD yang terdiri dari tiga unsur pokok (*Triple P*) yang meliputi *Parahyangan (Piety)* yaitu unsur hubungan manusia dengan Tuhannya, *Pawongan (People)* yaitu unsur hubungan manusia dengan sesama manusia dan *Palemahan (Planet)* yaitu unsur hubungan manusia dengan lingkungan. Bila dikaitkan dengan pembagian laba LPD sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, 25 persen untuk pembangunan tempat ibadah dan upacara agama adalah perwujudan dari *Piety*, untuk bea siswa dan santunan bagi orang desa yang kurang mampu adalah perwujudan dari *People* dan alokasi laba untuk perawatan lingkungan merupakan perwujudan dari *Planet*.

Walaupun dikatakan sebagai perusahaan sosial, LPD tidak lepas dari persaingan antar sesama lembaga keuangan yang juga banyak beroperasi di daerah Bali, baik dalam hal penghimpunan dana maupun dalam penyaluran kredit. Lembaga keuangan tersebut seperti Koperasi Simpan Pinjam, Bank Perkreditan Rakyat, Bank Umum dengan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pinjaman Online. Di tengah persaingan yang ketat, LPD dituntut supaya mampu bertahan dan memiliki inovasi sehingga memiliki keunggulan kompetitif. Apapun bentuk hukumnya, suatu perusahaan harus memiliki reputasi agar berhasil di pasar kompetitif saat ini (Kim *et al.* 2020). Sistem tata kelola LPD harus berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*), LPD harus memiliki budaya kerja yang baik dan meningkatkan modal sosial agar dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

Hasil penelitian sebelumnya tentang penerapan prinsip-prinsip GCG pada kinerja perusahaan memperoleh hasil yang beragam. Penerapan prinsip GCG

berpengaruh positif serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan dijelaskan oleh penelitian Hadi & Swandari, (2019); Abdurahman & Widhar Pahlevi, (2018); Mahrani & Soewarno (2018), Robiyanto, et al. (2021), kemudian penelitian penerapan prinsip GCG pada lembaga keuangan Bank Perkreditan Rakyat dengan pengaruh signifikan terhadap kinerja dilakukan oleh Dwija Putri *et al.*, (2017) dan Yuliantari, *et al.*, (2020). Namun, ditemukan hasil yang berbeda terkait penerapan prinsip GCG pada kinerja perusahaan seperti tidak adanya pengaruh signifikan dilakukan oleh Muslih & Halliawan, (2021); Rifuddin, & Jamaluddin, (2020); Al-ahdal *et al.*, (2020); dan Aslam & Haron, (2020).

Terkait dengan pengaruh budaya organisasi dengan kinerja perusahaan, hasil penelitian sebelumnya juga masih beragam. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan dilakukan oleh Darmadi & Sari, (2022); Muslih & Halliawan, 2021; dan Tulcanaza-Prieto *et al.*, (2021). Sedangkan hasil yang berbeda terkait pengaruh budaya organisasi pada kinerja perusahaan seperti tidak adanya pengaruh signifikan ditemukan oleh Zhao *et al.*, (2018) dan Marampa, *et al.*, (2019)

Demikian juga halnya pada penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh modal sosial terhadap kinerja perusahaan. Beberapa penelitian menemukan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Dar dan Mishra (2020), Hasan *et al.*, (2020), dan Chen and Hwang., (2020) menyimpulkan bahwa modal sosial memberikan dampak yang signifikan pada kenaikan kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Meflinda *et al.*, (2018), dan Akintimehin *et al.*, (2019) menemukan bahwa modal sosial tidak mempunyai pengaruh pada kinerja perusahaan.

Penelitian ini dilakukan karena masih ada hasil yang tidak konsisten pada penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan variabel yang diteliti. Novelty dari penelitian ini adalah penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan yang sepenuhnya bersifat komersial, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan sosial (*social enterprise*).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan dan pertanyaan penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan LPD di Bali?
2. Apakah modal sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan LPD di Bali?
3. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan LPD di Bali?
4. Apakah kinerja keuangan LPD di Bali dipengaruhi oleh interaksi antara GCG, modal sosial dan budaya organisasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan LPD di Bali.
2. Untuk menguji pengaruh modal sosial terhadap kinerja keuangan LPD di Bali.
3. Untuk menguji pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja keuangan LPD di Bali.
4. Menguji interaksi antara GCG, modal sosial, dan budaya organisasi dalam mempengaruhi kinerja keuangan LPD di Bali.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang berarti dalam aspek teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada Ilmu Akuntansi Keuangan dan memberikan bukti empiris terhadap teori Institusional dan *Resource Based View* dalam kaitan penggunaan sumber daya strategis berupa sistem tata kelola usaha yang baik (*Good Corporate Governance*), modal sosial dan budaya organisasi yang merupakan aset tidak berwujud diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam konteks Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Bali.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Memberikan masukan secara umum kepada pengelola atau pengambil strategi kebijakan akuntansi keuangan organisasi mengenai pentingnya peran *Good Corporate Governance*, modal sosial dan budaya organisasi serta dampaknya terhadap kinerja

keuangan perusahaan. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi kepada pihak-pihak terkait khususnya pengelola LPD di Bali mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A., & Widhar Pahlevi, R. 2018. Prosedur Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Dalam Program Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Daerah PDAM Kabupaten Bantul. *JBTI : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 9(1), 76–88.
- Abdulrahim, M. O., Sukoharsono, E. G., Saraswati, E., & Subekti, I. 2020. Investigating the Impact of Organizational Culture and Corporate Governance on Sustainability Performance with Strategic Posture as Mediating Variabel. *The International Journal of Business & Management*, 8(7).
- A Chariri dan Imam Ghozali. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Akintimehin, O. O., Eniola, A. A., Alabi, O. J., Eluyela, D. F., Okere, W., & Ozordi, E. 2019. Social capital and its effect on business performance in the Nigeria informal sector. *Heliyon*. Vol 5. No 7. pp.2024.
- Al-ahdal, W. M., Alsamhi, M. H., Tabash, M. I., & Farhan, N. H. S. 2020. The Impact of Corporate Governance on Financial Performance of Indian and GCC Listed Firms: An Empirical Investigation. *Research in International Business and Finance*, 51(September 2018).
- Aliniar, D. dan S. Wahyuni. 2017. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas dan Pengungkapan Sustainability Report pada Persusahaan Terdaftar di BEI. *Kompartemen* 15(1): 26-41.
- Aslam, E., & Haron, R. 2020. Does corporate governance affect the performance of Islamic banks? New insight into Islamic countries. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(6), 1073–1090.

- Brigham dan Houston, 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 2 Edisi 11, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Buallay, A., Hamdan, A., & Zureigat, Q. 2017. Corporate Governance And Firm Performance: Evidence From Saudi Arabia. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 11(1), 78–98.
- Chen, M.C. S.J. Cheng. dan Y. Hwang. 2020. An Empirical Investigation of Relationship between Intellectual Capital and Firms' Market Value and Financial Performance. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6, No. 2, hlm:159-176.
- Dar, I. A., & Mishra, M. 2020. Dimensional Impact of Social Capital on Financial Performance of SMEs. *The Journal of Entrepreneurship*, 29(1), 38-52.
- Darmadi dan Ratna Sari, 2022. Pengaruh Kompensasi, Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*. Vol.5 No.1.
- Diamini, Bongani Innocent, Sijuwade Adedayo Ogunsola, Ntokozo Thanks Lord Khaza., 2023. Evaluating The Influence of Organization Culture on the Sustainability of Small, Medium, and Micro Enterprises in the Municipal Area of eThekweni. *Open Access Library Journal* Vol. 10 No.12.
- Dwija Putri, I. G. A. M. A., Ulupui, I. G. K. ., & Wirawati, N. G. P. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance dan Budaya Tri Hita Karana Pada Kinerja Bank 127 Perkreditasi Rakyat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 17
- Edgeman, R., Eskildsen, J., & Neely, A., 2015. Translating Triple Top Line Strategy into Triple Bottom Line Performance. *Measuring Business Excellence*, 19(1), 1-15. <https://>
- Effendi, M. A. 2016. *The Power of Good Corporate Governance: teori dan Implementasi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat Cetakan Ketiga.

- Forum for Corporate Governance in Indonesia. 2001. Seri Tata Kelola (Corporate Governance) Jilid II. <http://fcgi.or.id>
- Felício, J. A., Couto, E., & Caiado, J. 2014. Human capital, social capital and organizational performance. *Management Decision*, 52(2), 350–364.
- Frishca, Ni Putu Ardiani, Lindrawati, Adi Susanto, 2022. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi, JRAMB*. Vol. 8, No.1
- Ghozali, I. (2020) *25 Grand Theory: 25 teori besar ilmu manajemen, akuntansi, dan bisnis (untuk landasan teori skripsi, tesis, dan disertasi)*. Semarang: Yoga Pratama.
- Hadi, A., & Swandari, F. 2019. Good Corporate Governance (GCG) dan Kinerja di Perusahaan Milik Pemerintah Daerah. *Prosiding Senama 2019 Seminar Nasional Manajemen dan Call for Paper*. 28–33. <http://repository.upnjatim.ac.id/310/>
- Hofstede, G. 2001. Cultural dimensions in management and planning. *Asia Pacific Journal of Management*, 1(2), 81-99.
- Jogiyanto Hartono, 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketuju BPFE. Jogjakarta.
- Kadir, Mohd Ali Bahari Abdul and Suhaimi Mhd Sarif, 2016. Social Entrepreneurship, Social Entrepreneur and Social Enterprise: A Review of Concepts, Definitions and Development in Malaysia. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, [www.jeeir.com](http://www.jeeir.com). Vol. 4 No.2
- Khalique, Muhammad, Nick Bontis and Jamal Abdul Nassir bin Shaari, 2018. Intellectual capital and organisational performance in Malaysia knowledge-intensive SMEs. *Int. J. Learning and Intellectual Capital*, Vol. 15, No. 1, 2018

- Kim, M., Yin, X., & Lee, G. 2020. The effect of CSR on corporate image, 53 customer citizenship behaviors, and customers' long-term relationship orientation *International Journal of Hospitality Management*, 88(October 2019), 102520. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102520>.
- Lee, R., & Jones, O. (2015). Entrepreneurial social capital research: resolving the structure and agency dualism. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 21(3), 338–363.
- Mahrani, M., & Soewarno, N. 2018. The Effect Of Good Corporate Governance Mechanism And Corporate Social Responsibility On Financial Performance With Earnings Management As Mediating Variabel. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60.
- Marampa, Adriana, & Khananda Rr. Woeri, Vive & Anggraeni, Ade, I. 2019. The Effect of Organizational Culture on Organizational Performance. *International Conference on Rural Development and Entrepreneurship*, 5(1), 36–54.
- Mantra Ida Bagus, 1984. *Potensi Bali Dalam Mendukung Pembangunan Desa*, Aksara Bali.
- Meflinda, A., Mahyarni, M., Indrayani, H., & Wulandari, H. 2018. The effect of social capital and knowledge sharing to the small medium enterprise's performance and sustainability strategies. *International Journal of Law and Management*.
- Mukhtaruddin, M., Ubaidillah, U., Dewi, K., Hakiki, A., & Nopriyanto, N. (2019). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Value, And Financial Performance As Moderating Variable. *Indonesian Journal Of Sustainability Accounting And Management*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.28992/Ijsam.V3i1.74>

- Muslih, M., & Halliawan, P. 2021. Organizational Culture And Corporate Governance As A Performance Driver Of Indonesia State-Owned Enterprises (SOE). *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 24(1), 48–57.
- Nursimloo, S., Ramdhony, D., & Mooneeapen, O. (2020). Influence Of Board Characteristics On TBL Reporting. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(5), 765–780.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Ponte, D., Pesci, C. and Camussone, P.F. 2017, “Between mission and revenue: measuring performance in a hybrid organization”, *Managerial Auditing Journal*, Vol. 32 No. 2, pp. 196-214.
- Putnam, Robert D .1995. *Bowling Alone: America’s Declining Social Capital*. *Journal of Democracy*. Januari 1995: 65 – 78.
- Robiyanto, Adhi Rahadi Putra<sup>1</sup>, Andreas Lako., 2021. The effect of corporate governance and intellectual capital toward financial performance and firm value of socially responsible firms.
- Robbins, Stephen P. Timothy A. Judge, 2013. *Organization Behavior*, 16 th Edition. San Diego State University.

- Rifuddin, & Jamaluddin, A. K. 2020. Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (Ccg) Terhadap Persepsi Masyarakat Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Palopo. *Journal of Institution And Sharia Finance*, 3(1), 21–50.
- Silimany Hamid Ghazi H., Suresh Ramamakrishnan, Asim Ali Chaudhry and Ayman Hassan Bazhair. 2021. Impact of Corporate Governance and Financial Sustainability on Shareholder Value. *Estudios de Economia Aplicada*. Volumen:39-4 // ISSN: 1133-3197
- Smith, S. J., Jayaram, J., Ponsignon, F., & S. Wolter, J. 2019. Service Recovery System Antecedents: A Contingency Theory Investigation. *Journal of Service Management*, 30(2), 276–300.
- Střiteská, M. K., & Sein, Y. Y. 2021. Performance driven culture in the public sector: The case of nordic countries. *Administrative Sciences*, 11(1).
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Suhardana, KM, 2007, *Catur Purusartha, Empat Tujuan Hidup Umat Hindu*, Surabaya, Penerbit Paramita.
- Trarintya, Mirah Ayu Putri, Ni Luh Putu Wiagustini, LG Sri Artini & I Wayan Ramantha. 2021. Intellectual Capital on Cultural Sustainability Practices in Microfinance at Bali. *Academy of Strategic Management Journal*, Volume 20, Special Issue 4.
- Tulcanaza-Prieto, A. B., Aguilar-Rodríguez, I. E., & Artieda, C. 2021). Organizational culture and corporate performance in the ecuadorian environment. *Administrative Sciences*, 11(4).
- Yadap, M. P., Venkata, V.P.R.P., & Pradhan, R. S. (2018). Impact of financial, social and human capital on entrepreneurial succes. *International Journal of Small Business and Entrepreneurship Research*, 6(4). 1-28

- Yuliantari, P. P. I., Budiasih, I. G. A. N., Ratnadi, N. M. D., & Putra, I. N. W. A. 2020. Tri Hita Karana As a Moderating Variabel of Good Corporate Governance and Crossed Credits in Financial Performance of Rural Credit Institution of Gianyar District, Indonesia. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 97(1), 56–65
- Ulum, I. 2015. Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi. UMM Press. Malang.
- Ulum, I. 2017. *Intellectual Capital (Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi)* (3rd ed.). Malang: UMM Press.
- Verbeeten, F., Gamerschlag, R., & Möller, K., 2016. Are CSR Disclosures Relevant for Investors? Empirical Evidence from Germany. *Management Decision*, 54(6), 1359-1382. <https://doi.org/10.1108/MD-08-2015-0345>
- Wachira, M. M., & Wang'ombe, D. 2019. The Application of Environmental Management Accounting Techniques by Manufacturing Firms in Kenya. *Environmental Reporting and Management in Africa (Advances in Environmental Accounting & Management, Vol. 8)*, Emerald Publishing Limited, Bingley, pp. 69-89.
- Zhao, H., Teng, H., & Wu, Q. 2018. The Effect Of Corporate Culture On Firm Performance: Evidence From China. *China Journal of Accounting Research*, 11(1), 1–19.
- Zhou, Q., Zhang, J., & Liu, C. 2023. The Role of Social Capital in Entrepreneurial Success: An Empirical Study in Emerging Markets